

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) *dalam* Kamil (2019) Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan keadaan secara objektif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Mekar Jaya, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April Tahun 2022.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan kebiasaan makan *snack* pada STT. Maja Yowana Desa Pemogan, Denpasar Selatan Tahun 2022.

2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah remaja yang menjadi STT. Maja Yowana di Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan yang berjumlah 40 orang dan bersedia menjadi responden. Responden yang digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pada STT. Maja Yowana usia 12 -22 tahun yang siap dan bersedia menjadi responden.
- 2) Pada STT. Maja Yowana yang mempunyai *smartphone* dan aplikasi *whatsapp*.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Pada STT. Maja Yowana yang tidak memiliki *smartphone*
- 2) STT yang tidak bersedia menjadi responden dan remaja yang sudah menikah.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data berupa nilai pengetahuan tentang karies gigi dan frekuensi pola makan pada remaja yang diperoleh dengan cara memberikan test . Data sekunder yaitu daftar nama remaja yang di peroleh dari Seka TrunaTruni yang berada di Desa Pemogan, Denpasar Selatan.

2. Cara pengumpulan data

Data pengetahuan tentang karies gigi dikumpulkan dengan cara memberikan test secara *online* yaitu responden mengisi jawaban yang berjumlah 20 soal pilihan ganda dan lima (5) soal pilihan tentang kebiasaan makan *snack* pada remaja. Kuesioner yang digunakan, disebarkan melalui *whatsapp* dengan memberikan link *google form* dan hasil yang telah dijawab langsung terkirim pada peneliti.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan dan data kebiasaan makan *snack* adalah test yang berisi pertanyaan tentang karies gigi dan kebiasaan makan *snack* yang sudah dimasukkan ke dalam *google form*.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Pada penelitian ini kode yang diberikan yaitu 1 adalah jawaban benar dan 0 adalah jawaban salah.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data ke dalam tabel induk untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul disajikan berdasarkan pengelompokan sesuaidengan jenis data, kemudian dianalisis secara statistik dengan distribusi frekuensi terhadap seluruh data yang terkumpul.

- a. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori baik, cukup, dan kurang :
 - 1) Distribusi frekuensi pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori baik

$$= \frac{\sum \text{remaja dengan tingkat pengetahuan kategori baik}}{\sum \text{remaja yang menjadi responden}} \times 100\%$$

- 2) Distribusi frekuensi pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori cukup

$$= \frac{\sum \text{remaja dengan tingkat pengetahuan kategori cukup}}{\sum \text{remaja yang menjadi responden}} \times 100\%$$

- 3) Distribusi frekuensi pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori kurang

$$= \frac{\sum \text{remaja dengan tingkat pengetahuan kategori kurang}}{\sum \text{remaja yang menjadi responden}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang karies gigi

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan semua remaja}}{\sum \text{remaja yang menjadi responden}}$$

- c. Distribusi frekuensi kebiasaan makan *snack* dengan kategori rendah, sedang dan tinggi:

- 1) Distribusi frekuensi kebiasaan makan *snack* dengan kategori rendah (1-3 kali dalam sehari)

$$= \frac{\sum \text{remaja dengan kebiasaan makan } \textit{snack} \text{ kategori rendah}}{\sum \text{remaja yang menjadi responden}} \times 100\%$$

- 2) Distribusi frekuensi kebiasaan makan *snack* dengan kategori sedang (4-6 kali dalam sehari)

$$= \frac{\sum \text{remaja dengan kebiasaan makan } \textit{snack} \text{ kategori sedang}}{\sum \text{remaja yang menjadi responden}} \times 100\%$$

- 3) Distribusi frekuensi kebiasaan makan *snack* dengan kategori tinggi (>7 kali dalam sehari)

$$= \frac{\sum \text{remaja dengan kebiasaan makan } \textit{snack} \text{ kategori tinggi}}{\sum \text{remaja yang menjadi responden}} \times 100\%$$